

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA MELALUI METODE  
DISKUSI DENGAN TEKNIK *PROBING & PROMPTING* DALAM  
PEMBELAJARAN IPS**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-4 SMPN 1 Bandung)

GustiniWulandari (1205590). Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

**ABSTRAK**

Penelitian ini berangkat dari adanya keresahan peneliti terhadap suatu permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 1 Bandung. Berdasarkan hasil observasi dan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa kali pertemuan, peneliti melihat kurangnya keterampilan bertanya dalam pembelajaran IPS. Aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, dan menjawab. Jawaban yang diajukan siswa tidak berhubungan dengan materi, sehingga terkesan tidak serius, serta pertanyaan yang diajukan siswa kurang jelas dan masih terbata-bata. Alternatif pemecahan masalah yang dipilih adalah dengan menerapkan metode diskusi dengan teknik *probing & prompting*. Meninjau permasalahan yang akan diteliti berkaitan dengan proses pembelajaran, maka peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus Kemmis & Taggart dalam 4 kali siklus. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dengan teknik *probing & prompting* dalam rangka mengembangkan keterampilan bertanya siswa dapat dikatakan berhasil. Adapun pengembangan keterampilan kerja sama siswa dapat dilihat dari perkembangan aspek-aspek yang menjadi indikator keterampilan bertanya siswa. Seluruh aspek ini mengalami perkembangan dari siklus I sampai dengan siklus IV, dari yang awalnya kualitas kurang, cukup kemudian mengalami peningkatan menjadi baik. Kesimpulannya, melalui metode diskusi dengan teknik *probing & prompting* dapat mengembangkan keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan kualitas dan kuantitas siswa pada indikator bertanya.

**THE IMPROVEMENT OF STUDENTS QUESTIONING SKILL IN LEARNING  
SOCIAL STUDIES THROUGH DISCUSSIONS WITH PROBING &  
PROMPTING TECHNIQUE**

(A Classroom Action Research at Class VIII-4 SMP Negeri 1 Bandung)

Gustini Wulandari (1205590). *Courses of Social Studies Education, Faculty of Social Studies Education, Universiti of Education Indonesia.*

***ABSTRACT***

This study departs from the unrest researchers to a problem that occurs in a social studies lesson in class VIII-4 SMP Negeri 1 Bandung. Based on observations and pre-study conducted by researchers at several meetings, the researchers saw a lack of skills in the learning asked IPS. Student activity confined to listen, take notes, and answered. Answer filed students do not relate to the material, so it does not seem serious, as well as the questions asked students are less clear and still stammered. The selected alternative solutions is to apply the method of discussion with the technique of probing and prompting. Reviewing the problems to be studied with regard to the learning process, the researchers chose a Class Action Research model cycle Kemmis & Taggart with four cycles. Implementation of learning by using the method of discussion with probing and prompting techniques in order to develop the skills to ask the student was successful. As for the students 'skill development cooperation can be seen from the development aspects to be indicators of students' skills in asking questions. All aspects of this have evolved from the first cycle to the fourth cycle, from the initial quality are lacking, just then increased to well. In conclusion, through discussions with the method of probing and prompting techniques can develop questioning skills of students in social studies. This is evident from the increase in the quality and quantity of students on indicators asked.